

Kode/ Nama Rumpun Ilmu: 793/Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

LAPORAN PENELITIAN



ANALISIS PEMBELAJARAN PKn DALAM MEMBENTUK PERILAKU FILANTROPI SISWA KELAS V SD PAHLAWAN

TIM PENGUSUL

KETUA	: MUFARIZUDDIN, M.Pd.	NIDN : 1027058901
ANGGOTA	: PUTRI HANA PEBRIANA, M.Pd.	NIDN : 1009029002
	SUMIANTO, M.Pd.	NIDN : 1012028203
	RAHMA YESI	NIM : 1986206067

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
2021/2022**

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Analisis Pembelajaran PKn Dalam Membentuk Perilaku Filantropi Siswa Kelas V SD Pahlawan

Kategori Penelitian : Hibah Internal UPTT

Kode Rumpun Ilmu : 793/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Peneliti :

a. Nama Lengkap : **MUFARIZUDDIN, M.Pd.**

b. NIDN/NIP : 1027058901/096542134

c. Jabatan Fungsional : Lektor

d. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

e. No Hp : 082165028412

f. email : Zuddin.unimed@gmail.com

Anggota Peneliti (1) :

a. Nama lengkap : Putri Hana Pebriana, M.Pd.

b. NIDN/NIP : 1009029002

c. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Anggota Peneliti (2) :

a. Nama lengkap : Sumianto, M.Pd.

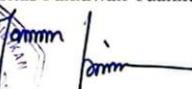
b. NIDN/NIP : 10102028203

c. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Anggota Peneliti Mahasiswa/NIM : Rahma Yesi/1986206067

Biaya Usulan : Rp. 8.000.000

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai


(Dr. Nurmalina, M.Pd.)
NIP-TT 096.542.104

Bangkinang, 18 November 2021
Ketua Peneliti


(Mufarizuddin, M.Pd.)
NIP-TT 096.542.134

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai


(Dr. Musnad Indra Daulay, M.Pd.)
NIP-TT 096.542.108

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Analisis Pembelajaran PKn Dalam Membentuk Perilaku Filantropi Siswa Kelas V SD Pahlawan

2. Peneliti : Mufarizuddin, M.Pd

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Mufarizuddin, S.Pd., M.Pd	Dosen	Ilmu Pendidikan	PGSD
2.	Putri Hana Pebriana, S.Pd., M.Pd.	Dosen	Ilmu Pendidikan	PGSD
3.	Sumianto, S.Pd., M.Pd	Dosen	Ilmu Pendidikan	PGSD
4.	Rahma Yesi	Mahasiswa	PGSD	PGSD

3. Objek Penelitian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian): Objek penelitian adalah Pembelajaran PKn, Filantropi

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan September tahun 2021

Berakhir : bulan Februari tahun 2022

5. Lokasi Penelitian (lab/lapangan):

SDN 017 Langgini Bangkinang Kota Kabupaten Kampar

6. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

Instansi lain yang terlibat adalah dinas pendidikan Kab. Kampar, kontribusinya membantu peneliti dalam memberikan penyuluhan dalam pembelajaran PKn.

7. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan:

Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan yang diharapkan diperoleh gambaran kemampuan orangtua dalam mengajarkan daring bagi anak-anaknya sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan baik.

8. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi):

Nama Terbitan Berkala Ilmiah Nasional Bereputasi : *Basicedu Online*

Tahun Rencana Publikasi : 2022

RINGKASAN

Membentuk perilaku filantropi siswa kelas V di SD Pahlawan melalui pembelajaran PKn diantaranya adalah: (1) Guru PKn membuat perencanaan dengan menyesuaikan RPP dan Silabus yang ada, (2) Guru PKn melakukan koordinasi dan konsultasi dengan wali kelas, waka kurikulum, dan kepala sekolah untuk melakukan pengembangan Silabus yang ditujukan untuk meningkatkan perilaku kepedulian sosial pada siswa, (3) Merumuskan tujuan pembelajaran yaitu menanamkan nilai filantropi (kepedulian sosial) yang dikaitkan dengan RPP dan Silabus, (4) Menggunakan metode ceramah dan pemberian contoh, (5) Memanfaat media pembelajaran yang ada diruang kelas yaitu spidol dan paapn tulis, (6) melakukan penilaian terhadap sikap filantropi (kepedulian sosial) siswa dengan melakukan penilaian bersifat bulanan yang dilakukan dengan ulangan di setiap akhir bulan, kemudian tiga bulan dilakukan dengan ulangan tengah semester, serta enam bulan yang dilakukan melalui ulangan akhir semester, serta (7) tindak lanjut berupa analisis kendala dan kegagalan yang dihadapi, kemudian mencari cari jalan keluar untuk mengatasinya.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
a. Latar Belakang Penelitian	3
b. Rumusan Masalah	3
c. Tujuan Penelitian	3
d. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
BAB III METODE PENELITIAN	11
BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	15
a. Anggaran Biaya	15
b. Jadwal Penelitian	16
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN-LAMPIRAN	18
Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul	18

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wadah tempat terjadinya kegiatan mentransfer ilmu, baik pendidikan secara formal maupun nonformal. Dalam pendidikan formal guru dan siswa merupakan subjek dan objek pendidikan. Guru dan siswa adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dari pendidikan.

Pendidikan menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 (1) pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Namun demikian seperti yang dijelaskan diatas, Guru sebagai fasilitator memiliki peran memfasilitasi siswa-siswi untuk belajar secara maksimal dengan mempergunakan berbagai strategi, metode, media, dan sumber belajar. Dalam proses pembelajaran siswa menjadi pusat dari memiliki peran memfasilitasi siswa-siswi untuk belajar secara maksimal dengan mempergunakan berbagai strategi, metode, media, dan sumber belajar. Dalam proses pembelajaran siswa menjadi pusat dari kegiatan pembelajaran. Hal ini agar terbentuk aktifitas siswa dalam proses pembelajaran yang tentu menjadi pengalaman tersendiri.

Ada beberapa hal yang harus disiapkan seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Ini bertujuan untuk mempermudah guru dan juga menjadi pedoman pembelajaran. Hal tersebut salah satunya adalah silabus dan RPP. Adapun pengertian silabus dan RPP adalah sebagai berikut: Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi

dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan PP 19 Tahun 2005 Pasal 20 adalah perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

Kenyataan ini berlaku untuk semua Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar bertujuan agar siswa tidak hanya memiliki pengetahuan tentang warga negara, tentang negara, pemerintahan, dan sebagainya. Tetapi pendidikan kewarganegaraan bertujuan untuk mendidik anak agar kelak menjadi warga negara yang baik dan berguna. Kemudian Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebagaimana yang disampaikan bahwa:

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam Lampiran Permendiknas No. 22 Tahun 2006 dikemukakan bahwa “Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap penting dalam proses pendidikan. PKn memiliki posisi yang strategis dalam membentuk peserta didik sebagai individu yang memiliki perilaku yang memancarkan iman dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan menjaga persatuan dan kesatuan, mengutamakan musyawarah untuk mufakat serta mendukung upaya untuk mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Sejalan dengan konsep Benjamin S. Bloom tentang pengembangan kemampuan siswa terkait dengan mata pelajaran PKn yang mencakup ranah kognitif, psikomotor, dan afektif, yakni pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*), dan watak atau karakter kewarganegaraan (*civic dispositions*).

Berdasarkan pada ranah pembelajaran PKn yang mencakup pengetahuan, keterampilan serta karakter kewarganegaraan siswa, tujuan PKn dengan filantropi yaitu karena PKn itu salah satunya adalah untuk merubah dan bertanggung jawab membentuk perilaku filantropi siswa maka jelaslah bahwa pembelajaran PKn ini tidak terlepas pada nilai-nilai perilaku filantropi. Istilah Filantropi merupakan wujud kedermawanan sosial masyarakat. Secara umum Filantropi didefinisikan sebagai tindakan sukarela untuk kepentingan public. Filantropi yang dimaksudkan adalah kepedulian antar sesama berupa perilaku pemurah dan menolong tanpa pamrih kepada sesama.

Di SD Pahlawan yang merupakan jenjang pendidikan dasar. Diketahui bahwa setiap guru kelas mempunyai tanggung jawab untuk mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, karena PKn merupakan pembelajaran yang berimplikasi pada kehidupan sehari-hari siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal yang diketahui bahwa tingkat filantropi siswa kelas V SD Pahlawan masih cukup rendah di lihat dari bentuk perilaku filantropi yaitu pemurah, dan menolong tanpa pamrih. Hal ini disampaikan oleh guru mata pelajaran PKn di Madrasah Ibtidaiyah 01 Rejang Lebong. Yang dimengemukakan bahwa:

“...saya mengamati bahwa siswa SD Pahlawan memang memiliki perilaku filantropi yang masih rendah. Siswa masih memiliki sifat pemurah yang rendah yaitu memiliki sikap pelit, dan sulit untuk memberikan pertolongan kepada temanya. Kemudian siswa juga masih bersikap pamrih misalkan mau membersihkan sampah di ruang kelas apabila dijanjikan imbalan tambahan nilai. Hal ini menunjukkan bahwa nilai filantropi siswa masih

rendah dan menjadi tanggungjawab kami selaku guru PKn dalam menanamkan nilai filantropi pada siswa.”.

Dari permasalahan diatas maka peneliti mengetahui bahwa guru mata pelajaran PKn menyadari bahwa keadaan filantropi siswa kelas V di SD Pahlawan masih rendah, dan menyadari betul bahwa harus ada upaya yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PKn untuk menanamkan nilai filantropi pada siswa.

Kemudian berdasarkan pengamatan yang diperoleh peneliti bahwa siswa SD Pahlawan masih memiliki nilai filantropi yang masih cukup rendah. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh guru mata pelajaran PKn yang mengemukakan bahwa:

“...siswa masih memiliki nilai filantropi yang rendah, misalnya ketika dimintai tolong untuk membantu membersihkan lingkungan kelas, hanya beberapa siswa yang mau melaksanakannya dan masih banyak siswa yang enggan melakukannya. Namun jika diberikan ancaman pengurangan nilai atau diberikan imbalan barulah siswa mau melaksanakan perintah yang diberikan”.

Hal ini juga peneliti tanyakan kepada siswa kelas V mengenai membantu teman yang membutuhkan:

“...kalau teman saya tidak membawa pena, sedangkan saya memiliki dua buah pena, saya tetap tidak mau meminjamkannya karena takut tidak dikembalikan ”.

Siswa kelas V SD Pahlawan yang lainnya juga diberikan pertanyaan yang serupa mengenai membantu teman yang membutuhkan bantuan memberikan jawaban bahwa:

“...kalau ada teman saya yang tidak membawa pena, saya akan meminjamkan apabila diperintahkan guru untuk meminjamkannya.”.

Berdasarkan pada keterangan guru PKn di atas dan keadaan siswa kelas V yang masih sulit memberi pertolongan kepada sesama, maka dapat peneliti katakan bahwa keadaan filantropi (kedermawanan sosial) siswa kelas V SD Pahlawan masih cukup rendah. Sedangkan matapelajaran PKn

merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai filantropi kepada siswa.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pembelajaran PKn dalam Membentuk Perilaku Filantropi Siswa Kelas V SD Pahlawan ”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas

1. Apa upaya yang dilakukan dalam membentuk perilaku filantropi siswa kelas V di SD Pahlawan melalui pembelajaran PKn?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dari upaya guru PKn dalam menanamkan perilaku filantropi pada siswa kelas V di SD Pahlawan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui upaya yang dilakukan dalam membentuk perilaku filantropi siswa kelas V di SD Pahlawan melalui pembelajaran PKn.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari upaya guru PKn dalam menanamkan perilaku filantropi pada siswa kelas V di SD Pahlawan

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terhadap

1. Bagi Dosen
Sebagai upaya untuk peningkatan pengalaman dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang pembentukan perilaku Filantropi siswa.
2. Bagi Orang Tua
Diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan kualitas perilaku anak terhadap kepedulian sosial
3. Bagi Sekolah

Menambah wawasan sekolah dan pengalaman dalam memberikan wawasan pada sekolah dan guru PKn dalam bimbingan dan membentuk perilaku Filatropi pada diri siswa.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian PKn

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam Lampiran Permendiknas No. 22 Tahun 2006 dikemukakan bahwa “Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan bahwa pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak- hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”.³³ Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) berubah menjadi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dan dalam Kurikulum 2004 disebut sebagai mata pelajaran Kewarganegaraan (Citizenship). Mata pelajaran Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosial kultur, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terdiri dari dimensi pengetahuan Kewarganegaraan (civics knowledge) yang mencakup bidang politik, hukum, dan moral. Dimensi ketrampilan Kewarganegaraan (civics skill) meliputi ketrampilan, partisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dimensi nilai-nilai Kewarganegaraan (civics values) mencakup antara lain percaya diri, komitmen, penguasaan atas nilai religius, norma dan moral luhur, nilai keadilan, demokratis, toleransi, kebebasan individual, kebebasan berbicara, kebebasan pers, kebebasan berserikat dan berkumpul dan perlindungan terhadap minoritas. Serta watak atau karakter kewarganegaraan (civic dispositions).

Pola pengajaran atau pendidikan nilai di Indonesia tidak hanya menargetkan proses, melainkan juga mengintegrasikan dan mempersonalisasi sejumlah target nilai moral (bahkan merupakan keutamaan). Pendidikan nilai moral dalam masyarakat Indonesia tidak Value Free (bebas nilai) melainkan Value Based (berdasarkan nilai-nilai) terutama tatanan nilai moral dan norma bangsa, yaitu; Pancasila, perangkat hukum nasional, agama, dan budaya bangsa. Berlaraskan nilai-nilai tersebut, secara riil dan tuntutan keharusan pengajaran atau pendidikan bukan hanya diperlukan pendekatan kognitif, melainkan secara padu digunakan

pendekatan affective (afektual moral development) sebagaimana tuntutan agama.

Dapat di simpulkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya Bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari siswa baik sebagai individu, masyarakat, warganegara dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Perilaku-perilaku tersebut adalah seperti yang tercantum di dalam penjelasan Undang-Undang tentang Pendidikan.

2.2. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Adapun tujuan dari pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- b. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti- korupsi.
- c. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter -karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
- d. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

2.3. Filantropi

2.3.1. Pengertian Filantropi

Istilah Filantropi merupakan wujud kedermawanan sosial masyarakat Secara umum Filantropi didefinisikan sebagai tindakan sukarela untuk kepentingan publik. Filantropi merupakan salah satu pendekatan dari tiga pendekatan untuk mempromosikan kesejahteraan sosial termasuk di dalamnya upaya pengentasan kemiskinan, yaitu pendekatan social service (pelayanan

sosial), social work (pekerjaan sosial) dan philanthropy (filantropi).

Menurut R. L. Payton dan M. P. Moody, Kata “Filantropi” berasal dari Bahasa Inggris Philanthropy, dan kata tersebut berakar dari Bahasa Yunani, yaitu Philos (cinta) dan Anthropos (manusia). Dari akar kata ini, kita definisikan “filantropi” sebagai perbuatan berderma untuk sesama manusia. Sementara itu, Payton dan Moody mendefinisikan “filantropi” sebagai voluntary action for the public good (tindakan sukarela untuk kepentingan kemaslahatan publik).

Adapun filantropi itu bukan hanya konsep, tetapi ia bermakna praktek dalam bentuk giving (memberi), services (pelayanan-pelayanan) dan association (mengadakan perhimpunan). Ketiga praktek filantropi ini dilakukan oleh para dermawan untuk membantu orang-orang yang membutuhkan bantuan terutama masyarakat yang memerlukan infrastruktur, serta dilakukan oleh masyarakat sipil yang terhimpun dan berorganisasi secara sukarela untuk terciptanya komunitas swadaya.

2.3.2. Tujuan Filantropi

Adapun tujuan dari kegiatan filantropi saat ini dimaknai sebagai gerakan atau upaya menciptakan kebaikan atau kesejahteraan bersama (the public good), dan dampak yang diharapkan dalam sebuah kegiatan filantropi dalam pengertian kerelawanan dan kedermawanan adalah terciptanya perubahan kolektif (collective change) dari sebuah komunitas.

Meskipun demikian, pentingnya filantropi sebagai sebuah instrumen untuk mendorong perubahan sosial belum begitu disadari oleh masyarakat luas. Robert L. Payton dan Michael P. Moody bahkan mengilustrasikan bahwa pentingnya filantropi sama pentingnya dengan hukum dan kedokteran. Filantropi merepresentasikan aksi-aksi kolektif masyarakat dan merupakan alat penting dalam upaya kolektif untuk menyelesaikan persoalan-persoalan kehidupan bermasyarakat, seperti pengentasan kemiskinan, perwujudan kesejahteraan publik, keadilan sosial dan penguatan demokrasi. .

2.3.3. Bentuk Perilaku Filantropi

Bentuk-bentuk dari Perilaku filantropi dapat di katagorikan

diantaranya pemurah, sedekah dan infaq, serta menolong tanpa pamrih. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Pemurah

Pemurah artinya suka memberi atau suka membantu orang atau memberi pertolongan, bantuan kepada orang lain. Bantuan atau pertolongan itu dapat berupa harta benda, tenaga, atau pikiran. Sifat pemurah seseorang tampak terlihat dalam sikapnya sehari-hari. Ia tidak segan-segan memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan baik diminta ataupun tidak.

Maka dapat dikatakan bahwa orang yang memiliki sifat pemurah tidak ragu-ragu mengeluarkan sebagian hartanya untuk membantu orang lain. Jika ada orang datang meminta bantuan, ia dengan ikhlas memberikan bantuan.

b. Sedekah dan Infaq

Infaq adalah mengeluarkan sebagian harta benda yang dimiliki untuk kepentingan yang mengandung kemaslahatan. Kata infaq mengandung pengertian bahwa menafkahkan harta di jalan Allah. Sedangkan Sedekah adalah pemberian sesuatu yang bersifat kebaikan berupa barang maupun jasa dari seseorang kepada orang lain tanpa mengharap suatu imbalan apapun selain ridho Allah. Jika infaq berkaitan dengan materi, maka sedekah memiliki arti yang lebih luas, termasuk pemberian yang sifatnya non materi, seperti memberikan jasa, mengajarkan ilmu pengetahuan, dan mendoakan orang lain.

c. Menolong Tanpa Pamrih

Perilaku menolong tanpa pamrih merupakan pemberian pertolongan pada orang lain tanpa mengharap adanya keuntungan pada diri orang yang menolong.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu metode yang bersifat memaparkan sejas-jelasnya tentang objek yang diteliti, serta menggambarkan data secara keseluruhan, sistematis, dan akurat. Oleh sebab itu, data yang dihasilkan atau yang dicatat adalah data yang sifatnya potret seperti apa adanya. Hal ini sesuai dengan pendapat Ratna (2006:53) yang menyatakan bahwa metode deskriptif analitik dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Analisis yang dilakukan menggunakan landasan teori yang dipakai, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan sesuai dengan kajian teori sehingga hasil penelitian nantinya dapat menguraikan.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2012: 137) prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber data, dan berbagai cara. Untuk memperoleh data yang akurat dan siap dipertanggung jawabkan, maka dalam penelitian ini penulis mengumpulkan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara lisan yang dilakukan oleh dua pihak antara pewawancara dan terwawancara. Wawancara menggunakan kerangka dan garis besar pokok-pokok materi yang akan ditanyakan oleh pewawancara kepada narasumber dalam proses wawancara. Hal ini dilakukan agar pembahasan tidak melenceng jauh dengan topik. Dengan adanya panduan umum ini diharapkan pewawancara mengikuti pola atau pertanyaan yang sama dengan petunjuk yang telah dibuat. Artinya, masih ada ruang terbuka bagi peneliti untuk bereksplorasi dengan pertanyaan-pertanyaan yang berbeda namun masih menyangkut topik yang akan diteliti (Helaludin & Wijaya, 2019: 85).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah interaksi/pembicaraan yang terjadi antara satu

orang pewawancara dengan satu orang informan. Sekalipun gaya wawancara bersifat informal, peneliti dapat mempersiapkan *guide line* pertanyaan yang nantinya dapat dikembangkan secara fleksibel selama wawancara berlangsung atau tanpa *guide line* sama sekali (Manzilati, 2017: 72).

b. Observasi

Menurut Mulyaningsih (2014: 26) observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subjek penelitian yang dilakukan secara sistematis. Dalam penelitian menggunakan observasi partisipan, dimana peneliti ikut serta dalam pembelajaran microsoft team dan mengamati siswa dan guru selama proses pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran kemudian hasil observasi ditulis dalam bentuk catatan lapangan.

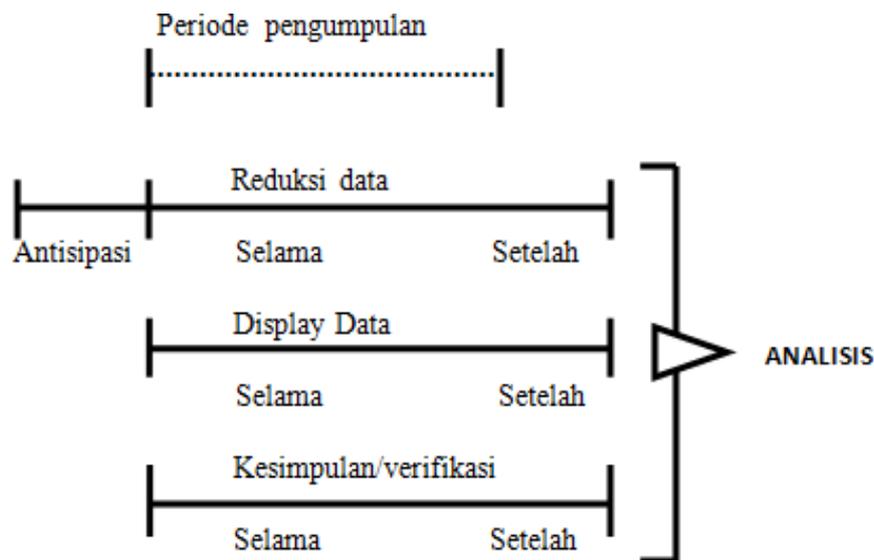
c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini yang diambil dari dokumentasi adalah semua data yang diperlukan. Menurut Mc Millan dan Schumacher dalam Kaelan (2012: 126-127) dokumentasi merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen. Dokumen kantor termasuk lembar internal, komunikasi bagi publik yang beragam, file mahasiswa dan dosen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi yang didapat dari pihak Sekolah SD 017 Langgini Bangkinang Kota

3.3 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah supaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2011: 248). Menurut Sugiyono (2016: 244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh

diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis diterima atau ditolak.



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data (Flow Model) (Sumber: Sugiyono, 2016: 246).

Terdapat beberapa langkah dalam analisis data sebagai berikut:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis dan data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2016: 247).

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) “ the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2016: 249).

c. Conclusion Drawing/ Verification

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2016: 252).

d. Pengecekan Keabsahan Data

Agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka diperlukan pengecekan keabsahan data yang disajikan valid atau tidak, maka diperlukan teknik keabsahan data (Moleong, 2008: 330). Masganti (2016: 222) Kesahihan penelitian kualitatif dapat dibangun dengan 4 (empat) karakteristik dalam penelitian yaitu, *credibility* (keterpercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), *confirmability* (kepastian).

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Pahlawan dengan pertimbangan bahwa pada sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian dengan judul yang sama dengan peneliti. Waktu penelitian akan dilaksanakan dalam waktu 3 bulan.

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

4.1 Anggaran Biaya

Honorarium penelitian mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 78 /PMK.02/2019 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2020 dengan contoh rincian anggaran sebagai berikut :

No	Uraian	Satuan	Volume	Besaran	jumlah
1	Honorarium				
	Pembantu Peneliti	OJ	4	25.000	100.000
	Petugas Survey	OR	2	8.000	16.000
	Narasumber/Pembahasa	OJ	1	900.000	900.000
	Subtotal Honorarium				Rp. 1.000.000
2	Bahan Penelitian				
	a. ATK				
	1) Kertas A4	Rim	30	Rp 40,000	Rp 1.000.000
	2) Pena	Kotak	5	Rp 60,000	Rp 300,000
	3) Map	Lusin	1	Rp 50,000	Rp 50,000
	Subtotal bahan Penelitian				Rp 1.550.000
3	Pengumpulan Data				
	a. Transport	OK	10	6.500	65.000
	b. Biaya Konsumsi	OK	30	19.000	570.000
	a. Sewa Alat Perekam Data	1 Paket	1	500.000	500.000
	b. Uang Harian	OK	13	95.000	1.23.5000
	Subtotal Pengumpulan Data				Rp. 2.350.000
4	Pelaporan, Luaran Penelitian				
	a. Foto Copy laporan	rangkap	5	Rp 200,000	Rp 1.000.000
	b. Jilid Laporan	rangkap	5	Rp 20,000	Rp 100,000
	c. Luaran Penelitian				
	d Jurnal nasional Terakreditasi	artikel	1	Rp 1,000,000	Rp 1.000.000
	e Hak Cipta (HKi)	form	1	Rp. 500,000	Rp. 500.000
	Subtotal biaya Luaran				Rp 2.600.000
	Total				Rp. 7.500.000

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, Amirul, dkk, Metodologi Penelitian Pendidikan, Bandung: PustakaSetia, 1998. Jahar, Asep Saepudin, Jurnal Masa Depan Filantropi Islam Indonesia: Kajian Lembaga- lembaga Zakat dan Wakaf, 2010.
- Jusuf, Chusnan, Jurnal Filantropi Modern Untuk Pembangunan Sosial.
- Kartono, Kartini, Pengantar Metodologi Riset Sosial Bandung: Mandar Maju, 1996. Kumalasari, Kokom, Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi, Bandung:PT Refika Aditama,2011.
- Latif, Hilman, Jurnal Filantropi dan Pendidikan Islam di Indonesia, Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2013.
- Mardalis, Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, Jakarta: Bumi Aksara, 1990.
- Margono, S., Metode Penelitian Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta. 2005.
- Moleong, Lexy J., Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009. Muhibin, Syah, Psikologi Belajar, Jakarta: Rajawali Pers,2012.
- Nasution, Pengantar Metodologi Research Jakarta: Rajawali, 1996.
- Ningrat, Koentjara, Metode-Metode Penelitian Masyarakat, Jakarta: Gramedia, 2002. Prawijaya, Sadam, Skripsi Pendekatan Saitifik pada Pembelajaran PKn Kelas IV SDN 02 Curup Selatan, Curup: STAIN Curup, 2015.
- Sagala, Syaiful, Konsep dan Makna Pembelajaran, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Salim, Agus, Teori dan Paradigma Penelitian Sosial, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.
- Sanjaya, Wina, Strategi Pembelajaran Yang Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Solihatini, Etin, Strategi Pembelajaran PPKN, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Sudjana, Nana, Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005.
- Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RD Bandung: Alfaberta, 2009.

Lampiran 1

Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul Riwayat Hidup Ketua Pengusul

Biodata Ketua Peneliti

A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Mufarizuddin, S.Pd., M.Pd.
2.	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3.	Jabatan Fungsional	Lektor/IIIC
4.	NIP	096.542.134
5.	NIDN	1027058901
6.	TempatTanggalLahir	Binjai, 27 Mei 1989
7.	E-mail	Zuddin.unimed@gmail.com
8.	No. Telepon/Hp	082165028412
9.	Alamat Kantor	Jl.Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang Kampar- Riau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = 6 orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pendidikan kewaganegaraan 2. Pendidikan PKn SD 3. Kurikulum dan Pembelajaran

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Medan	Universitas Negri Medan	
Bidang Ilmu	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Tahun Masuk-Lulus	2007-2011	2012-2014	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Alat Peraga Pada Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 020259 Binjai Timur T.A. 2010/2011	Peningkatan Hasil Belajar PPKn dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Index Card Match (ICM) di kelas IV MIS Ikhwanul Mukminin Binjai Tahun Ajaran 2014/2015	
Nama Pembimbing	1. Tamba Ritonga, M.Pd.	1. Dr. Denny Setiawan, M.Si.	

		2. Dr. Evi Eviyanti, M.Pd.	
--	--	-------------------------------	--

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2014	Peningkatan Hasil Belajar PPKn Melalui Pembelajaran <i>Index Card Match</i> (ICM) Siswa MIS Ikhwanul Mukminin Binjai	Pribadi	4.000.000
2	2015	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN 012 Bangkinang	Institusi	3.000.000
3	2016	Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Strategi <i>Mathematical Investigation</i> Siswa Kelas V SD Negeri 032 Sei Garo Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar	Institusi	3.000.000
4	2017	Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Model Pembelajaran <i>Inkuiri</i> Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota	Institusi	3.000.000
5	2017	Implementasi Kegiatan Pramuka Dalam Membangun Karakter Kedisiplinan Siswa SD/MI	Institusi	3.000.000
6	2017	Peningkatan Kecerdasaan Logika Matematika Anak melalui Bermain Kartu Angka Kelompok B di TK Pembina Bangkinang Kota	Institusi	3.000.000
7	2017	Analisis Pengaruh Tayangan Sinetron Terhadap Karakter Anak Pada Sekolah Dasar Di Kelas Tinggi Bangkinang Kota	Ristekdikti (DPRM) PDP	20.000.000
8	2017	Penerapan Model Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Globalisasi Siswa Sekolah Dasar	Institusi	3.000.000

Data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penelitian.

Bangkinang 25 September 2020
Anggota Penelitian,

Mufarizuddin, S.Pd., M.Pd.
NIP.TT. 096.542.134

Biodata Anggota Peneliti 1

A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Putri Hana Pebriana, M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP	-
5.	NIDN	1009029002
6.	TempatTanggalLahir	Bagan Jaya, 09 Februari 1990
7.	E-mail	Putripebriana99@gmail.com
8.	No. Telepon/Hp	085321149444
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar-Riau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = - orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	4. Kapita Selektta Bahasa Indonesia 5. Bahasa Indonesia 6. Penelitian Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau	Universitas Pendidikan Indonesia	
Bidang Ilmu	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Pendidikan Dasar	
Tahun Masuk-	2007-2011	2012-2015	

Lulus			
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Penerapan Model Pembelajaran CTL (<i>Contextual Teaching and Learning</i>) dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Kelas IV SDN 030 Tampan Pekanbaru	Pengaruh Pendekatan Kontekstual terhadap Kemampuan Literasi dan Menulis Puisi Anak Pada Kelas III SD Suruur Bandung	
Nama Pembimbing	1. Zariul Antosa, M.Sn 2. Drs. Zulkifli, S.Pd	1. Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum 2. Bachrudin Musthafa, MA., P.hD	

**C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir
(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
----	-------	----------------------	-------------	---------------------

1	2017	Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menerapkan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Pada Siswa Kelas V SDN 003 Bangkinang	Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika	Volume.1, Nomor 1, Mei 2017
2	2017	Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik dengan Model <i>TGT</i> Di Kelas III SDN 18 Langgini Bangkinang	Jurnal Basicedu: Jurnal PGSD	Volume.1, Nomor 1, April 2017
3	2017	Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Anak Usia Dini	Jurnal Obsesi: Jurnal PG-PAUD	Volume.1, Nomor 1, Juni 2017

F. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Matematika	Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 009 Bangkinang	29 Mei 2017 di Padang

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah	Penerbit
----	------------	-------	--------	----------

			Halaman	
1				
2				
3				

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula.

Bangkinang, 25 September 2020



Putri Hana Pebriana

Biodata Anggota Peneliti 2

A. Identitas

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Sumianto, S.Pd., M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli / III B
4.	NIP	096.542.176
5.	NIDN	1012028203
6.	Tempat Tanggal Lahir	Sungai Guntung Hilir, 12 Februari 1982
7.	E-mail	anto.annur@universitaspahlawan.ac.id
8.	No. Telepon/Hp	085274742619
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar - Riau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = 10 orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Konsep Dasar IPA 2. Pembelajaran IPA SD 3. Penelitian Tindakan Kelas

B. Riwayat Pendidikan

Uraian	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau	Universitas Pendidikan Indonesia	
Bidang Ilmu	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Pendidikan Dasar	
Tahun Masuk-Lulus	2009-2011	2013-2017	
Judul Skripsi / Tesis/ Disertasi	Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IVB SD Kemala Bhayangkari Pekanbaru Kota	Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar	
Nama Pembimbing	1. Drs. Damanhuri Daud, S.Pd 2. Dra. Gustimal Witri, M.Pd	1. Prof. Hertien Koosbandiah Surtikanti, M.Sc., E.S., Ph.D 2. Dr. H. Wahyu Sopandi, M.A	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	<u>Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (Pmr) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Al-Azim Sdit Raudhatur Rahmah Pekanbaru</u>	Pribadi	5.500.000
2	2020	Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Media <i>Pop up</i> Pada Siswa Sekolah Dasar.	Pribadi	6.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	Pelatihan Mutu Pelayanan yang Baik dan Penguasaan <i>Microsoft Office</i> di SD Pahlawan.	Perguruan Tinggi	3.000.000
2	2020	Pelatihan Pembelajaran Menggunakan <i>Microsoft Teams</i> Bagi Guru Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kualitas Dan Kompetensi Mengajar	Pribadi	2.500.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor / Tahun
1	2018	<u>Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (Pmr) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Al-Azim Sdit Raudhatur Rahmah Pekanbaru.</u>	Jurnal Basicedu	Volume. 2/1/2018

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Persentation*) dalam 5 Tahun

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1			
2			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

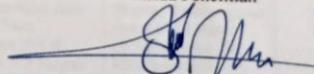
No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal penelitian.

Bangkinang, 25 September 2020
Ketua Penelitian



Sumianto, M.Pd
NIP.TT. 096.542.176